

- materi ajar (tidak hanya pengetahuan/keterampilan tapi juga sikap)
- metode (aktivitas guru dan siswa)
- batasan (tujuan pembelajaran jelas, focus pada pencapaian tujuan pembelajaran dan pencapaian budi pekerti tertentu)
- evaluasi (peserta didik tidak hanya mengenal tapi juga peduli dan menginternalisasikan karakter)
- menarik (jelas kegiatan yang dilakukan siswa berkelompok/mandiri demikian juga peran guru dalam pembelajaran)

Evaluasi: mengukur ketercapaian pembelajaran (pengetahuan, sikap dan keterampilan)

Refleksi: mengetahui perasaan

Motivasi: manfaat mempelajari

Apersepsi: pengalaman/pengetahuan yang berkaitan/berhubungan dengan materi yg akan diajarkan

Kelebihan kekurangan

Cetak

- + mudah diperoleh dan sederhana membuatnya
- + dapat dipelajari, dibaca, kapan dan dimana saja
- + tidak perlu alat khusus
- + murah mendapatkannya
- + unggul menyajikan konsep dan fakta
- tidak bisa menyajikan gerakan
- sulit memberi bimbingan pembaca yang mengalami kesulitan tertentu
- sulit memberikan umpan balik
- memerlukan pengetahuan prasyarat
- cenderung digunakan sebagai hafalan
- terlalu banyak terminology dan istilah
- presentasi satu arah

Video

- + Pengganti alam sekitar, dapat menyajikan objek secara normal
- + menyajikan proses
- + menjelaskan konsep yang rumit
- + mengajarkan keterampilan
- + Menyingkat atau memperlambat waktu
- + mempengaruhi sikap
- + mendorong dan meningkatkan motivasi

- + mengandung nilai-nilai positif
- + menyajikan peristiwa
- biaya mahal
- banyak waktu
- video gambar dan suara jalan terus tidak semua siswa bisa mengikuti
- video kadang dibuat tidak sesuai kebutuhan kecuali yang dibuat sendiri
- memerlukan alat untuk menggunakannya
- tidak bisa digunakan kapan saja dan dimana saja

Moderasi beragama: perekat bangsa, sikap dewasa, menghargai perbedaan, tidak suka menyalahkan, mendamaikan, tidak suka mengkafirkan, tidak suka membid'ahkan, tidak merasa benar sendiri dll

- Tulislah 5 konsep dan deskripsinya yang Anda temukan di dalam Bahan Ajar.
- Lakukan evaluasi dan refleksi atas pemaparan materi pada Bahan Ajar.
- Tulislah kelebihan dan kekurangan terkait dengan penjelasan materi pada Bahan Ajar.
- Kaitkan isi Bahan Ajar dengan nilai moderasi beragama.

Analisis 1 Artikel Jurnal Historiografi Arab Pra-Islam

- a. 5 konsep dan deskripsi yang terdapat pada bahan ajar Artikel Jurnal Historiografi Arab Pra-Islam
 1. Berdasarkan Syair-syair yang dibuat bangsa arab Pra Islam, banyak ditemukan perilaku bangsa Arab pra Islam yang suka berbuat Amoral, misalnya suka berperang untuk menyelesaikan masalah, kebiasaan berjudi dan mabuk-mabukan serta perbuatan yang keji seperti mengubur bayi perempuan hanya karena malu ataupun takut kelaparan, hal inilah yang Islam pandang bangsa arab sebagai Arab Jahiliyah.
 2. Kehidupan Bangsa Arab pra Islam belum banyak menciptakan kebudayaan maupun peradaban, hal ini disebabkan kebiasaan hidup berpindah-pindah dan suka berperang memperebutkan daerah yang subur.
 3. Satusatu kebudayaan dan peradaban yang dapat menjadi bukti sejarah yang dapat mengungkap kehidupan bangsa Arab pra Islam adalah Syair, ini adalah kemampuan yang sangat tinggi mereka dibidang sastra.
 4. Syair tidak hanya dianggap sebagai kesenian, namun syair oleh masyarakat arab adalah tradisi dan adat istiadat yang harus dijaga, karena kemulyaan dan kehormatan suku atau kabilah akan terlihat saat mereka menang dalam lomba-lomba syair yang dilakukan dipasar. Saat itu pasar yang terkenal adalah pasar Ukaz.

5. Syair-syair bangsa arab, banyak menceritakan hari-hari bersejarah dan menceritakan silsilah keluarga, sehingga dari segi Al-Ayyam dan Al-Ansab inilah dapat ditelusuri berbagai peristiwa penting dan keturunan bangsa arab.
- b. Evaluasi dan refleksi atas pemaparan dalam bahan ajar artikel/jurnal
 1. Evaluasi: Bahan ajar artikel jurnal ini menyajikan informasi dan fakta tentang Historiografi Arab Pra-Islam, penggambaran kondisi masyarakat Arab Pra Islam, bentuk dan metode serta substansi sejarah Arab pra Islam yang digali melalui sumber Al-Ayyam dan An-Nasab, tidak hanya menyajikan pengetahuan dan fakta sejarah namun juga banyak teladan yang bisa dijadikan pelajaran dan keteladanan untuk ditiru dan dihindari.
 2. Refleksi: Penyajian bahan ajar model Artikel sangat menyenangkan terutama jika digunakan untuk model pembelajaran pola diskusi, karena kaya referensi dan sangat menarik untuk dijadikan bahan diskusi, adanya pembagian Topik dan Sub Topik memudahkan dalam pembagian pembahasan tiap kelompok..
 - c. Kelebihan dan kekurangan terkait penjelasan pada bahan ajar artikel/jurnal sebagai berikut:
 1. Kelebihan: Materi lengkap dan runtun, memudahkan peserta didik memahami konsep materi, adanya topik dan sub topik memudahkan batasan pembahasan materi jika dilakukan pembahasan berdasarkan kelompok, adanya korelasi dan kesimpulan diakhir bahan ajar memudahkan siswa mengetahui inti materi dalam bahan ajar ini.
 2. Kekurangan: Banyaknya bahasa ilmiah dan istilah-istilah dalam artikel yang baru, menyulitkan siswa memahami paragraph, kecuali setelah mereka membaca catatan kaki. Dominasi fakta dan pengetahuan sejarah yang menunjukkan sifat negative bangsa arab, yang sebenarnya ada juga hal-hal positif yang dimiliki oleh bangsa arab pra Islam sehingga bahan ajar ini masih sangat minim ulasan tentang keteladanan-keteladanan yang dapat menjadi inspirasi yang dapat mendorong peserta didik bersikap positif atau menjadi karakter dalam kehidupan mereka sehari-hari..
 - d. Kaitan bahan ajar artikel/jurnal dengan moderasi beragama
 Meskipun dalam materi ini tidak spesifik membahas moderasi beragama namun dapat dikaitkan saat membahas perilaku bangsa arab dalam menyelesaikan permasalahan, kebiasaan bangsa arab yang suka merasa paling benar sehingga menyebabkan konflik dan peperangan, hal ini sangat bertentangan dengan semangat dan nilai moderasi beragama, yang sangat mengedepankan saling menghormati, toleransi dan menciptakan suasana yang aman dan damai..

Analisis ke 2 Artikel Jurnal Kondisi Geografis, Sosial Politik Dan Hukum Di Makkah Dan Madinah Pada Masa Awal Islam

- a. 5 konsep dan deskripsi yang terdapat pada bahan ajar Artikel Jurnal Kondisi Geografis, Sosial Politik Dan Hukum Di Makkah Dan Madinah Pada Masa Awal Islam sebagai berikut:
 1. Ditinjau dari geografisnya Mekkah terkenal sebagai daerah gurun yang tandus, karena kurangnya curah hujan mengakibatkan tanah di Mekkah gersang, hanya sebagian kecil wilayahnya yang subur, berbeda dengan geografis Madinah, lebih banyak daerah yang subur karena curah hujannya yang cukup hanya sebagai wilayah yang kekurangan air..
 2. Mekkah dan Madinah yang dahulunya terkenal dengan kondisi sosial politik yang tidak stabil, setelah Islam datang berubah karena ditegakkannya keadilan dan tidak ada lagi kelas-kelas sosial antara

bangsawan dan hamba sahaya, perpolitikan yang mengutamakan kesukuan dan kabilah dihapus dengan ikatan akidah, demikian juga kebiasaan jahiliyah menyelesaikan persoalan dengan berperang pada masa pra Islam, kini diikat dalam bingkai persatuan dan kesatuan akidah dibawah pimpinan Nabi Muhammad SAW..

3. Pada periode Makkah, Fokus pembinaan umat adalah masalah Akidah, sehingga produk-produk hukum dan Syariat hanya membahas masalah akidah, secara lengkap ketentuan hukum lainnya yang berhubungan dengan muamalah, syariah fikih dan ibadah setelah nabi Hijrah ke Madinah, hal inilah yang dikenal adanya dua fase hukum dalam Islam yakni fase hukum Makkah dan Fase Hukum Madinah.
 4. Rujukan atau sumber hukum Islam yang diterapkan di Makkah maupun Madinah adalah Al-Qur'an dan Hadits Nabi, mudahnya implementasi hukum karena didasari oleh kepatuhan kepada Nabi dan Berhasilnya pendidikan akidah umat Islam.
 5. Tradisi, adat Istiadat maupun budaya yang ada di Makkah dan Madinah akan menjadi hukum apabila dilegitimasi oleh Al-Qur'an dan Hadits, jika pada masa kenabian belum ada Al-Qur'an yang menjelaskan tentang suatu hukum maka yang digunakan adalah adat Istiadat bangsa Makkah dan Madinah.
- b. Evaluasi dan refleksi atas pemaparan dalam bahan ajar artikel sebagai berikut:
1. Evaluasi: Bahan materi yang disajikan lengkapmulai dari tinjauan geografis, aspek sosial politik dan hukum, di daerah pusat kebudayaan Islam Makkah dan Madinah, penjelasan sangat detail, pembahasan banyak mendukung tercapainya kompetensi kognitif.
 2. Refleksi: Pembelajaran menggunakan bahan ajar ini sangat bermanfaat dan menyenangkan, karena penyajiannya detail, memudahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan dan sangat menarik untuk dijadikan bahan diskusi.
- c. Kelebihan dan kekurangan terkait penjelasan pada bahan ajar artikel/jurnal sebagai berikut:
1. Kelebihan: Bahan ajar yang dibuat secara terperinci, pembahasan sangat detail dan mendalam, memudahkan siswa memahami topic pembahasan secara tuntas.
 2. Kekurangan: Bahan ajar ini akan lebih bermanfaat lagi manakala selain menyajikan fakta, data dan pengetahuan yang menuntaskan kompetensi kognitif, juga dimunculkan pembahasan yang menyentuh aspek sikap (avektif) yang dapat menginspirasi dan mendorong terbentuknya sikap, menumbuhkan (Psikomotorik) perilaku dan karakter peserta didik.
- d. Kaitan bahan ajar artikel/jurnal dengan moderasi beragama,
- Bahan ajar artikel ini sangat tepat untuk mengaitkan konsep moderasi beragama, karena banyak pembahasan materi sejarah yang dapat dikaitkan dengan nilai-nilai dan semangat moderasi beragama diantaranya saatmembahas kondisi masa pra Islam dan setelah Islam dimana Bangsa arab hidup penuh dengan perdamaian, kadilan dan persamaan hak, saling toleransi dan tenggang rasa terutama pada pembahasan kehidupan di Madinah.

Analisis ke 3 Artikel Jurnal Kontekstualisasi Hijrah Sebagai Titik Tolak Pembaharuan Pendidikan

- a. 5 konsep dan deskripsi yang terdapat pada bahan ajar pada Artikel Jurnal Kontekstualisasi Hijrah Sebagai Titik Tolak Pembaharuan Pendidikan sebagai berikut:
 1. Hijrah tdaik hanya bermakna perpindahan namun juga langkah awal kebangkitan umat Islam.
 2. Nilai-nilai dan spirit hijrah banyak menginspirasi dunia pendidikan untuk terus bersungguh-sungguh keluar dari zona nyaman (kejumudan) membangun sebuah peradaban manusia yang berfikir moderat.
 3. Pendidikan harus mampu menyesuaikan kebutuhan zaman, dan kebermanfaatan, hal ini dapat dilihat bagaimana pola pembelajaran yang Nabi lakukan saat di Makkah dan Madinah sangat jauh berbeda, artinya konsep pendidikan harus terus berkembang menyesuaikan zaman dan keadaan.
 4. Sistem pembelajaran tidak boleh hanya terfokus pada Lembaga Pendidikan, namun juga harus melibatkan lingkungan, baik orang tua dan masyarakat serta pemerintah, hal ini ditunjukkan dengan pola dakwah nabi yang tidak terikat oleh ruang dan waktu.
 5. Pola pengajaran ,materi dan kurikulum memang penting, namun hal yang tidak boleh dilupakan adalah keteladanan, hal inilah yang menjadi salah satu kunci sukses nabi, beliau tidak hanya mengajarkan namun lebih dahulu memberikan keteladanan sifat mulia, akhlak yang terpuji tidak hanya kepada manusia namun juga kepada lingkungan.
- b. Evaluasi dan refleksi atas pemaparan dalam bahan ajar materi dari artikel/jurnal sebagai berikut:
 1. Evaluasi: Artikel bahan ajar ini membahas topic hijrah yang dikaitkan dengan pembaharuan pendidikan, banyak hal yang menjadi ibrah/pelajaran dari peristiwa hijrah, tidak hanya materi agama, namun juga pengetahuan tentang social, ekonomi, politik dan budaya. Pembahasan yang komprehensif.
 2. Refleksi: Bahan ajar ini akan menjadi tema diskusi yang menarik, karena bisa dibagi menjadi beberapa pembahasan, meskipun semua bermuara pada tema Hijrah, hijrah tidak hanya melibatkan fisik namun juga jiwa dan mental sehingga akan menjadi bahan diskusi yang menarik untuk diambil ibrahnya guna pembaharuan pendidikan.
- c. Kelebihan dan kekurangan terkait penjelasan pada bahan ajar sebagai berikut:
 1. Kelebihan: Bahan ajar disajikan secara detail, topic dan sub topic diulas secara detail dan mendalam memudahkan bahan ajar ini dipelajari dan dikuasi materinya tidaknya nilai formal namun juga mengupas nilai-nilai fungsional dan nilai esensi dari hijrah.
 2. Kekurangan: Karena pendidikan tidak bisa terlepas dari berbagai unsur kehidupan, sehingga saat merumuskan sebuah konsep pembaharuan pendidikan dari kontekstualisasi hijrah akan mengalami beberapa kendala dalam perumusan redaksi yang mampu merangkum dan menyimpulkan semua konsep dan pendekatan tersebut.
- d. Kaitan bahan ajar materi dari artikel jurnal dengan moderasi beragama
Materi ini sangat cocok untuk dikaitkan dengan moderasi beragama karena nilai-nilai hijrah senaga dengan semangat dan nilai-nilai dalam moderasi beragama seperti mengajarkan perdamaian, keadilan, persamaan hak, toleransi, dan keamanan serta kecintaan terhadap tanah air dan lainnya.

Analisis 4 Artikel Jurnal Piagam Madinah Dan Resolusi Konflik

- a. 5 konsep dan deskripsi yang terdapat pada bahan ajar Artikel Piagam Madinah Dan Resolusi Konflik, bahwa:
 1. Keberhasilan dakwah Nabi Muhammad SAW dapat dilihat dari segi mutu akhlak dan keilmuan generasi yang didik langsung oleh Nabi Muhammad, keahlian dan keterampilannya sangat bisa diandalkan bahkan memiliki loyalitas dan militansi yang sangat baik, meski jumlah dari ummat Islam saat itu masih belum banyak.
 2. Nabi Muhammad SAW meletakkan dasar-dasar pemerintahan yang mampu menciptakan kedamaian bagi Umat Islam bahkan keamanan dan ketertiban bagi pemeluk agama lainnya (non Muslim) yakni Yahudi dan Nasrani saat beliau menjadi pemimpin di Madinah tercipta hubungan yang harmonis, dan konflik antar suku dan kabilah terselesaikan dengan adanya Piagam Madinah.
 3. Piagam Madinah adalah produk perundang-undangan yang sangat universal karena didalamnya memuat nilai-nilai konstitusi yang dapat diterima oleh semua kalangan masyarakat, lintas suku dan agama karena mengedepankan prinsip-prinsip integritas, keadilan, kesetaraan, toleransi, kemerdekaan, perdamaian, kesejahteraan dan ketaatan.
 4. Keteladanan dan akhlak terpuji dari nabi Muhammad SAW seperti Siddiq, Amanah, Tablik dan Fathanah serta sikap zuhud atau tidak cinta kepada dunia menjadi factor utama kesuksesan dakwah Nabi di Madinah, karena tidak ada hal yang membuat pihak-pihak non Islam merasa dirugikan atau dizholimi.
 5. Implementasi nilai-nilai islam nampak jelas dari kehidupan yang dicontohkan Rasulullah seperti toleransi, menghormati dan menjunjung tinggi kemanusiaan, bersikap moderat jauh dari perilaku otoriter, mencari solusi melalui jalan musyawarah dan menjaga kebebasan melaksanakan ibadah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing dalam hal aqidah.
- b. Evaluasi dan refleksi atas pemaparan dalam bahan ajar sebagai berikut:
 1. Evaluasi: materi disajikan sangat lengkap dan rinci, disertai dengan contoh nyata bagaimana setiap prinsip yang terdapat dalam piagam madinah menutup celah-celah potensi konflik, disajikan tidak hanya kaya akan pengetahuan, namun juga ada nilai-nilai sikap dan keteladanan di dalam bahan ajar ini.
 2. Refleksi: sangat menyenangkan, karena bahasa yang digunakan sangat jelas, materi dibuat berdasarkan topic dan sub topic, didalamnya ada kisah dengan bahasa yang lebih ringan dan melibatkan emosi sehingga sangat menginspirasi dan mendorong tumbuh kembangnya sikap positif siswa.
- c. Kelebihan dan kekurangan terkait penjelasan pada bahan ajar Video Dinasti Umayyah sebagai berikut:
 1. Kelebihan: Bahan ajar ini ditinjau dari aspek pengetahuan sikap maupun keterampilan (karakter) dapat dijangkau semua, karena penyajiannya tidak hanya fakta dan data namun juga ada kisah-kisah yang sangat baik untuk mendorong tercapainya kompetensi sikap dan keterampilan belajar dan lebih mudah diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.
 2. Kekurangan: Didalam bahan ajar ini banyak istilah dan kata-kata ilmiah akan menjadi kesulitan tersendiri terutama bagi siswa yang kemampuan literasinya masih rendah, akan lebih baik apa bila untuk istilah juga ada catatan kaki yang menjelaskan.
- d. Kaitan bahan ajar video dengan moderasi beragama
Bahan ajar ini dapat digunakan untuk membangun nilai dan semangat moderasi beragama terutama pada bagian prinsip-prinsip piagam madinah dan keteladanan / suri tauladan dari Nabi Muhammad semuanya

adalah cerminan dari semangat dan nilai-nilai moderasi beragama seperti kepedulian, perdamaian, keadilan, kesetaraan, toleransi dan kebebasan beribadah sesuai dengan agama masing-masing.